

DAFTAR PUSTAKA

1. Fikawati S, dkk. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta : Rajawali Pers. 2015.
2. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta : Infodatin. 2014.
3. Eidelman A.I, dkk. Breastfeeding and The Use of Human Milk. Pediatrics, Vol. 129 : 827-841. 2012.
4. Lamberti L.M, dkk. Breastfeeding and the Risk for Diarrhea Morbidity and Mortality. BMC Public Health. 2011.
5. WHO. World Breastfeeding Week 2018. 2018. [Akses 19 Januari 2022]. Melalui : <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/world-breastfeeding-week-2018>
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.
8. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021
9. Depkes RI. Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2010. Jakarta : Departemen Kesehatan Indonesia. 2010.
10. Penagos T.F, dkk. Pharmacological Overview of Galactogogues. Veterinary Medicine International. 2014.
11. Indrayani D, dkk. The Effect of Katuk (*Sauropus androgunus (L) Merr*) Leaf Biscuit on Increasing Prolactine Levels of Breastfeeding Mother. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020
12. Astuti H. Efektifitas Jantung Pisang dan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Teluk Kiambang Wilayah Kerja Puskesmas Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Selodang Mayang : Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. 2020; 6(1) : 15-22.
13. Sasaka R, dkk. Kandungan Zat Gizi dan Daya Terima Bisjaka Dengan Penambahan Sari Tepung Daun Katuk. Jurnal Gizi Prima (*Prime Nutrition Journal*). 2019; 3(2) : 134-141.

14. Satyaningtyas E, dkk. Roti Tawar Laktogenik, Perangsang ASI, Berbasis Kearifan Lokal Daun Katuk (*Sauropus androgynus (L.) Merr*)[in press Januari 2014]. Jurnal Pangan dan Agroindustri. 2015; 2(1) : 121-131.
15. Lumbangaol SM. Uji Organoleptik Modifikasi Gizi Biskuit Tepung Kacang Hijau dan Daun Bangun Bangun Sebagai Makanan Tambahan Ibu Menyusui. [Diss]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019.
16. Ritonga NJ, dkk. Sari Kacang Hijau Sebagai Alternatif Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui. Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf). 2019; 2(1) : 89-94.
17. Pujilestari S. Kue Onde-Onde. Bogor : Penerbit IPB Press. 2018; 339-342.
18. Salim C, dkk. Pengolahan Tepung Bayam Sebagai Substitusi Tepung Beras Ketan dalam Pembuatan Klepon. Jurnal Pariwisata. 2019; 6 (1): 56-70.
19. Survei Sosial Ekonomi Nasional. Basis Data Konsumsi Pangan : Konsumsi per Kapita dalam Rumah Tangga Setahun Menurut Hasil Susenas. Kementrian Pertanian. 2017
20. Nugroho MFA, dkk. Inovasi Peningkatan Kandungan Gizi Jajanan Tradisional Onde-onde Dengan Modifikasi Bahan dan Warna. Jurnal Pangan dan Agroindustrial. 2017. Vol. 5 No.1:92-103.
21. Setiawan A. Pemberian MP ASI. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. 2009
22. Mutiara E. Analisis Uji Biologis Biskuit Daun Katuk Pelancar ASI Sebagai Makanan Tambahan Ibu Menyusui. Jurnal Penelitian Sainatika. 2016;16 (2) : 30-36.
23. Nainggolan M. Pengetahuan Ibu Primigravida Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas ASI di Puskesmas Simalingkar Medan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara : Medan. 2009
24. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : Trubus Agriwidya. 2008
25. Merlyna S. Gambaran Produksi ASI antara Ibu Menyusui yang Mengonsumsi Daun Katuk dengan yang Tidak Mengonsumsi Daun Katuk. Jurnal Obsgin. 2009;2(2) : 63-70
26. Khan YM and Khan A. A Study on Factors Influencing the Nutritional Status of Lactating women in Jammu, Kashmir and Ladakh Regions. International Journal of Advancements in Research & Technology. 2012;1(4).
27. Adriani M dan Wirjatmadi B. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.

28. Ukegbu PO and Uwaegbute A.C. Body Composition Changes Among Lactating Mothers In Abia State, Nigeria. *Am. J. Food. Nutr.* 2012;2(1): 21-25.
29. Atikah, E. *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
30. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019.
31. Ladewig, P. *Asuhan Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
32. Juliastuti. Efektivitas Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. *Indonesian Journal for Health Sciences*. 2019, 3.(1): 1-5.
33. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016.
34. Setiawandari I. Efektifitas Ekstrak *Sauropus Androgynus* (Daun Katuk) Dan Ekstrak *Moringa Oleifera Lamk* (Daun Kelor) Terhadap Proses Persalinan, Produksi Kolostrum dan Proses Invulsi Uteri Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*. 2017;7(1):16-23.
35. Gunanegara RF, dkk. Efektivitas Ekstrak Daun Katuk dalam Produksi Air Susu Ibu untuk Keberhasilan Menyusui. *JKM*. 2010;2(9):105-17
36. Ganie, S. *Upaboga di Indonesia*. Jakarta : PT Grafika Multiwarna. 2003.
37. Santoso U. *Katuk, Tumbuhan Multi Khasiat*. Bengkulu : Badan Penerbit Fakultas Pertanian (BPPF) UNIB. 2013.
38. Handayani S, dkk. Daun Katuk (*Sauropus androgynus (L.) Merr*) Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*. 2021;11(1): 34-41.
39. Soka S, dkk. The Expression Of Prolactin And Oxytocin Genes In Lactating BALB/C Mice Supplemented With Mature *Sauropus Androgynus* Leaf Extracts. *International Conference on Food Engineering and Biotechnology IPCBEE*. 2011
40. Suprayogi A. *Peran Ahli Fisiologi Hewan Dalam Mengantisipasi Dampak Pemanasan Global dan Upaya Perbaikan Kesehatan dan Produksi Ternak*. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. 2012.
41. Ching LS, dkk. Alpha-tocopherol Content in 62 Edible Tropical Plants. *J. Agric. Food Chem.* 2001;49: 3101–3105

42. Rajab MA. Pengaruh Pertumbuhan Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*) dengan Perlakuan Pemberian Media Air Berbeda. *Perbal : Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 2016; 4 (3).
43. Wulandari DT, dkk. Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau pada Ibu Nifas dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang. *Eduhealth*. 2015; 5 (2).
44. Basuki, dkk. Food Bar Pedada Dengan Proporsi Tepung Talas dan Tepung Kacang Hijau. *Jurnal Teknologi Pangan*. 2018, 11 (2): 45-50
45. Kementerian Kesehatan RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017. Jakarta : Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2018
46. Suksesty CE. Pengaruh Jus Campuran Kacang Hijau terhadap Peningkatan Hormon Prolaktin dan Berat Badan Bayi. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2017; 2 (3): 32-40.
47. Yuniarti. Efektivitas Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Volume ASI pada Ibu Nifas di Praktek Bidan Mandiri Kota Palangka Raya. In: *Jurnal Forum Kesehatan*. 2020. p. 43-47.
48. Nimpuno D. *Nostalgia Kue Tenong*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2016
49. Standar Nasional Indonesia. *Syarat Mutu Kue Basah*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional SNI 01-4309-1996. 1996
50. Winarno, FG. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2004
51. Teti E dan Widya D. *Komponen Minor dan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2015
52. Ayustaningwarno F. *Teknologi Pangan, Teori Praktis dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014
53. Tejasari. *Nilai Gizi Pangan*. Ed 1. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2003
54. Setyaningsih D, Apriyantono A, Sari MP. *Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Agro*. Bogor : Institut Pertanian Bogor. 2010.
55. Agusman. *Pengujian Organoleptik*. Semarang : Universitas Muhammadiyah. 2013.
56. Nadhifa IA. Pengaruh Penambahan Bubuk Daun Katuk (*Sauropus androgynus L. Merr*) dan Minyak Terhadap Sifat Organoleptik Biscuit Kacang Tanah. *Jurnal Tata Boga*. 2017; 6 (1).

57. Ulyana D, dkk. Formulasi Nutraseutikal Coklat (*Theobroma cacao L.*) dan Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Sebagai ASI Booster. *Media Farmasi Indonesia*. 2019; 14 (2): 1536-1539.
58. Karina SM dan Endang TA. *Bahan Ajar Gizi Pengembangan Kuliner*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2017.
59. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengawasan Takaran Saji Pangan Olahan*. Jakarta. 2015.
60. Salsabila A, dkk. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Katuk Terhadap Kualitas Organoleptik dan Fisik Roti Tawar. *Journal of Food Engineering*. 2022; 1 (2): 66-79.
61. Arza PA, dkk. Pengaruh Penambahan Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Terhadap Mutu Organoleptik dan Kadar Vitamin C pada Donat. In: *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. 2018; 1 (2): 32-37.
62. Utami WW. *Yogurt Daun Katuk Sebagai Salah Satu Alternatif Pangan Berbasis Laktogenik*. Artikel Penelitian : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2016.
63. Hadi RRS. Pengaruh Substitusi Puree Sukun dan Penambahan Puree Daun Katuk Terhadap Sifat Organoleptik Mie Basah. *E-Journal Tata Boga*. 2019; 8 (2): 280-287.
64. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2004.
65. Hardinsyah, dkk. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. 2016.
66. Kusharto CM. Serat Makanan dan Perannya Bagi Kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2006, 1 (2) : 45-54.